

Kesadaran kanker mulut pada dokter gigi di Nusa Tenggara Timur = Oral cancer awareness among dentists in Nusa Tenggara Timur

Sabila Madeina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482306&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Lebih dari 50% kematian akibat kanker mulut di Asia Tenggara terjadi di Indonesia. Dokter gigi mempunyai peran penting untuk dapat menemukan kasus kanker mulut pada stadium awal sehingga dapat memperbaiki prognosis. Tujuan: Mengetahui kesadaran terkait pengetahuan, sikap, dan tindakan mengenai kanker mulut dokter gigi di Nusa Tenggara Timur (NTT). Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif potong lintang dengan metode convenience sampling menggunakan kuesioner tentang kanker mulut yang sudah dipakai pada penelitian sebelumnya. Dokter gigi yang menghadiri seminar yang diadakan oleh PDGI NTT menjadi populasi sampling pada penelitian ini. Hasil: Penelitian ini memperlihatkan bahwa sebanyak 23 (66%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang faktor risiko kanker mulut. Namun, mayoritas responden (63%) belum memiliki pengetahuan yang baik terkait kemampuan diagnosis klinis kanker mulut. Sebanyak 30 (86%) responden memiliki sikap yang positif terkait kanker mulut dan hampir seluruh responden memiliki tindakan yang baik terhadap kanker mulut. Kesimpulan: Secara umum kesadaran tentang kanker mulut pada dokter gigi di NTT sudah baik. Masih diperlukan pelatihan untuk meningkatkan hal ini sehingga pengetahuan faktor risiko diimbangi dengan kemampuan untuk melakukan pemeriksaan klinis yang baik terkait kanker mulut.

<hr>

ABSTRACT

Background: There are more than 50% of death that caused by mouth cancer in South East Asia occurred in Indonesia. Dentists have an important role in finding the case of oral cancer in an early stage, so that can improve the prognosis. Objective: To determine Nusa Tenggara Timur dentists awareness that consist knowledge, attitude, practice on oral cancer. Method: This study used descriptive with Cross-sectional approach and convenience sampling with a questionnaire about oral cancer that has been used. Dentists who attended the seminar that held by PDGI NTT were being population sampling in this study. Result: This study shows that 23 (66%) respondents have a good knowledge about oral cancers risk factor, however the majority of respondents (63%) dont have a good knowledge about the ability to diagnose oral cancer. As much as 30 (86%) respondents have a positive attitude to against oral cancer and most of the respondents have a good practice to oral cancer. Conclusion: The awareness of the dentist in Nusa Tenggara Timur is sufficient. Still need training about oral cancer enhancement more so that knowledge of risk factors was balanced with the ability clinical examinations of oral cancer.